

## BAB IV

### ANALISA HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Universitas Agung Podomoro merupakan institut perguruan tinggi di Indonesia. Telah berdiri semenjak tahun 2014 dan berlokasi di Mal *Central Park* lantai 5 APL (Agung Podomoro Land) Tower. Selain itu, dibangun oleh Yayasan Pendidikan Agung Podomoro (YPAP) dan dipenuhi oleh dukungan dari beberapa perusahaan yang lain yang mendukung seperti Agung Podomoro Group (APG). Dengan ini APG telah membuat tempat belajar perguruan tinggi ini sebagai tempat yang terbaik untuk belajar bagi mahasiswa-mahasiswinya. Mereka telah mengelolah sebuah kurikulum berdasarkan perindustrian dan juga mengajarkan metodologi belajar melalui bekerja, maka dari itu mahasiswa-mahasiswi dapat dibekali dengan ilmu dan kemampuan yang sangat dibutuhkan dan konsisten dengan kebutuhan di bisnis maupun perindustrian.

Berkolaborasi bersama dengan *Babson Global, Inc.*, salah satu pemimpin unggul di dunia dalam aspek pendidikan *entrepreneurship*, menyiapkan mahasiswa Universitas Agung Podomoro secara akademik dan pratiksi saat memulai bisnis baru ataupun menjadi seorang *innovator* di dalam organisasi yang ada secara nasional dan internasional. Universitas Agung Podomoro memiliki 8 program studi yaitu Bisnis Perhotelan, Desain Produk, Arsitektur, Hukum Bisnis, Akunting, *Entrepreneurship*, Manajemen Rekayasa Konstruksi, Perencanaan Wilayah dan Kota.



**Gambar 3 Tampak Depan Universitas Agung Podomoro**

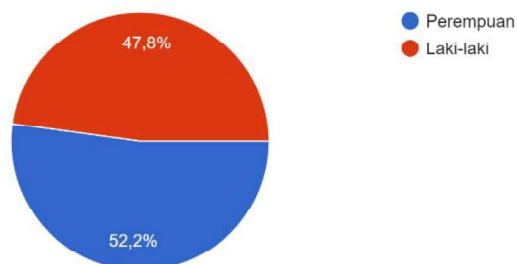
Sumber : <https://ayokuliah.id/universitas/universitas-agung-podomoro/>

## 4.1 Hasil

### 4.1.1 Demografi Responden

Media penyebaran kuisisioner ini dilakukan melalui media sosial atau aplikasi komunikasi seperti *e-mail* dan *Line*. Dengan ini dapat diketahui responden yang didapatkan berjumlah 159 orang.

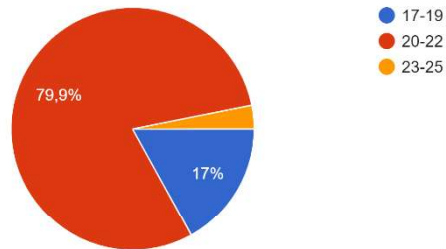
Jenis Kelamin  
159 tanggapan



**Grafik 1 Jenis Kelamin Responden**

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa demografi responden bervariasi; dengan persentase laki-laki 47.8% dan perempuan 52.2%, dari 3 Angkatan Program Studi Bisnis Perhotelan jumlah perempuan lebih mendominasi

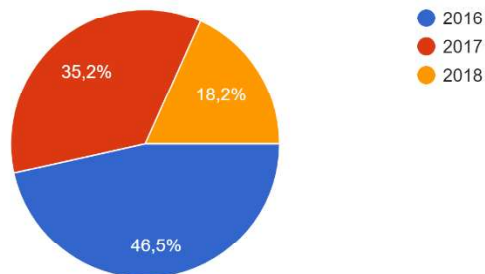
Umur  
159 tanggapan



**Grafik 2** Umur Responden

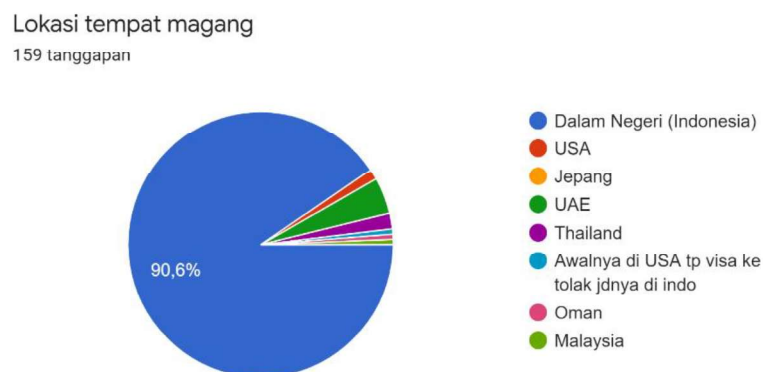
Lalu responden yang memiliki umur 17-19 tahun merupakan 17%, umur 20-22 tahun merupakan 79.9%, umur 23-25 tahun merupakan 3.1%. Sebagian besar pengisi *survey* ini berumur 20-22 tahun dengan jumlah 79.9%.

Angkatan  
159 tanggapan



**Grafik 3** Angkatan Responden

Pada Angkatan 2016 Program Studi Bisnis Perhotelan (HBP) sebesar 46.5%, untuk Angkatan 2017 Program Studi Bisnis Perhotelan (HBP) memiliki 35.2% dan Angkatan 2018 Program Studi Bisnis Perhotelan (HBP) memiliki 18.2%. Dapat dilihat jumlah persentase terbesar terletak di Angkatan 2016 Program Studi Bisnis Perhotelan, diikuti dengan Angkatan 2017 dan 2018 secara berkala.



**Grafik 4** Lokasi Tempat Magang Responden

Selain itu, dari responden dapat dilihat memiliki rata-rata menjawab lokasi tempat magangnya berada di Indonesia sebesar 90.6%. Pertanyaan untuk lokasi tempat memiliki signifikan yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk minat belajar Bahasa Mandarin. Tempat magang yang berbeda memiliki pendapat yang berbeda. Dapat dilihat dari grafik 4.4, responden dari USA (United State of America) memiliki 1.3%, UAE (United Arabian Emirat) 4,4%, Thailand 1.9%, Oman 0.6%, Malaysia 0.6%.

#### 4.1.2 Tanggapan Responden

Responden diminta untuk menjawab sebanyak 20 pertanyaan yang mengacu kepada minat belajar Bahasa Mandarin. Minat belajar dibagi menjadi 4 dimensi yaitu berupa perhatian, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan. Setiap dimensi diwakili oleh 5 pernyataan. Hasil persentase jawaban responden akan berdasarkan tabel 3 dan 5 di metodologi penelitian.

**a.) Ketertarikan**

Dalam dimensi ketertarikan, memiliki 5 pernyataan yang dilampirkan dalam kuisioner. Pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belajar Bahasa Mandarin merupakan hal yang penting bagi mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan

**Tabel 7**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	87	54.7%	Sedang
Tidak	72	45.3%	Sedang
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Dengan pernyataan diatas ingin mengetahui apakah mahasiswa Bisnis Perhotelan menunjukkan kesadaran pentingnya keberadaan Bahasa Mandarin di Program Studi Bisnis Perhotelan. Jika Mahasiswa memiliki kesadaran, maka dapat dilihat mahasiswa memiliki ketertarikan dikarenakan adanya kesadaran akan pentingnya belajar Bahasa Mandarin. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 54.7%; tingkatan persentase menunjukkan “Sedang” dan yang menjawab “Tidak”; sebesar 45.3%; tingkatan presentase menunjukkan “Sedang”. Dengan ini dapat disimpulkan walau tingkat presentase “Sedang” akan tetapi, mayoritas mahasiswa setuju dengan pernyataan ini, maka mahasiswa Bisnis Perhotelan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar Bahasa Mandarin.

2. Belajar Bahasa Mandarin dapat membantu saya di bidang perhotelan/*hospitality*

**Tabel 8**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	88	55.3%	Sedang
Tidak	71	44.7%	Sedang

<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>
----------------	------------	-------------

Dengan pernyataan diatas ini, ingin diketahui kesadaran akan pentingnya Bahasa Mandarin di bidang Bisnis Perhotelan. Jika mahasiswa Bisnis Perhotelan memiliki kesadaran tersebut maka mahasiswa memperhatikan aspek ini dan memiliki kemungkinan menimbulkan ketertarikan untuk belajar Bahasa Mandarin. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 55.3%; tingkatan persentase menunjukkan “Sedang” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 44.7%; tingkatan persentase menunjukkan “Sedang”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa setuju bahwa belajar Bahasa Mandarin dapat membantu di bidang perhotelan.

3. Saya memiliki ketertarikan untuk belajar Bahasa Mandarin

**Tabel 9**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	46	28.9%	Rendah
Tidak	113	71.1%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Dengan pernyataan diatas ini, menunjukkan seberapa banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan tertentu kepada Bahasa Mandarin. Dengan mengetahui hal tersebut dapat mudah mengetahui jumlah mahasiswa Bisnis Perhotelan yang tertarik. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 28.9%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 71.1%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan ini, maka sebanyak 113 mahasiswa tidak tertarik.

4. Saya akan meluangkan waktu untuk belajar/kursus Bahasa Mandarin secara mandiri

**Tabel 10**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	25	15.7%	Sangat Rendah
Tidak	134	84.3%	Sangat Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Pada pernyataan diatas ini menunjukkan seberapa jumlah mahasiswa Bisnis Perhotelan yang sukarela meluangkan waktu untuk belajar secara mandiri. Dengan pernyataan ini dapat diketahui bahwa ketertarikan mempengaruhi perilaku secara independen. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 15.7%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 84.3%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan ini.

5. Saya memiliki rencana mempelajari Bahasa Mandarin untuk kedepannya

**Tabel 11**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	48	30.2%	Rendah
Tidak	111	69.8%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Pada pernyataan diatas dapat diketahui keinginan mahasiswa Bisnis Perhotelan untuk perancangan masa depannya dan apabila meliputi belajar Bahasa Mandarin. Jika mahasiswa memiliki ketertarikan maka mahasiswa tersebut akan niat melakukan sesuatu

untuk mencapai tujuannya. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 30.2%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 69.8%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak memiliki rencana kedepannya untuk mempelajari Bahasa Mandarin.

**b.) Keterlibatan**

Dalam dimensi ketertarikan, memiliki 5 pernyataan yang dilampirkan dalam kuisisioner. Pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saya aktif bertanya kepada teman yang pandai berbahasa Mandarin jika mengalami kesulitan saat menghadapi tamu/orang Tiongkok pada saat magang/kerja

**Tabel 12**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	29	18.2%	Sangat Rendah
Tidak	130	81.8%	Sangat Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Apabila ada ketertarikan, maka dalam aspek keaktifan mahasiswa Bisnis Perhotelan akan tertunjuk melalui tindakan dan keterlibatannya mengikuti topik yang disukainya. Dan juga mendalami hal tersebut melalui kegiatan seperti berbicara mengenai topik yang disukainya untuk memperluas ilmu kajiannya. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 18.2%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 81.8%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak aktif mencari teman yang pandai berbahasa Mandarin pada saat kesulitan.

2. Setiap hari saya menggunakan Bahasa Mandarin secara rutin



**Tabel 13**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	3	1.9%	Sangat Rendah
Tidak	156	98.1%	Sangat Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Jika mahasiswa Bisnis Perhotelan memiliki minat tertentu untuk mempelajari Bahasa Mandarin, maka mahasiswa akan mendalami ilmu Bahasa Mandarinnya dan meningkatkannya melalui komunikasi yang lancar secara rutin. Hal ini menunjukkan keaktifan meningkatkan ilmu berbahasa Mandarinnya lebih baik dan lancar. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 1.9%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 98.1%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak rutin menggunakan Bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Saya sering mengajak teman saya berdiskusi menggunakan Bahasa Mandarin

**Tabel 14**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	2	1.3%	Sangat Rendah
Tidak	157	98.7%	Sangat Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Dengan adanya pernyataan diatas, dapat diketahui seberapa banyak mahasiswa Bisnis Perhotelan dalam berkomunikasi menggunakan Mandarin pada kesehariannya. Apabila mahasiswa memiliki ketertarikan maka akan dapat dilihat di aspek keaktifan atau melibatkan diri untuk melakukan pembicaraan menggunakan

Bahasa Mandarin. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 1.3%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 98.7%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak sering berdiskusi menggunakan Bahasa Mandarin dengan teman-temannya.

4. Saya sering bertemu dengan tamu/orang Tiongkok dan memulai pembicaraan dengan Bahasa Mandarin

**Tabel 15**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	25	15.7%	Sangat Rendah
Tidak	134	84.3%	Sangat Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Pada pernyataan diatas, pada saat masa magang mahasiswa Bisnis Perhotelan dapat diyakinkan akan sering berinteraksi dengan tamu asing. Melalui pertemuan ini, ingin diketahui apakah mahasiswa sering menggunakan Bahasa Mandarin saat berkomunikasi dengan tamu yang berasal dari Tiongkok. Di aspek keterlibatan mencantumkan kegunaan Bahasa Mandarin pada saat berinteraksi. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 15.7%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 84.3%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak bertemu atau menggunakan Bahasa Mandarin saat bertemu tamu dari Tiongkok.

5. Saya sering membaca buku berbahasa Mandarin untuk memperluas kosakata

**Tabel 16**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
---------------------------	------------------	----------	----------------------------

Ya	7	4.4%	Sangat Rendah
Tidak	152	95.6%	Sangat Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Jika memiliki minat maka akan ditunjukkan dengan aktif membaca buku berbahasa Mandarin untuk memperluas ilmu. Dengan membaca buku maka dapat diketahui bahwa mahasiswa Bisnis Perhotelan meluangkan waktunya secara sukarela untuk membaca buku berbahasa Mandarin. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Tidak” memiliki 95.6%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Tinggi” dan yang menjawab “Ya” sebesar 4.4%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak sering membaca buku berbahasa Mandarin.

#### c.) Rasa Senang

Dalam dimensi ketertarikan, memiliki 5 pernyataan yang dilampirkan dalam kuisioner. Pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saya merasa senang saat berdiskusi dengan orang Tiongkok menggunakan Bahasa Mandarin sepenuhnya

**Tabel 17**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	36	22.6%	Rendah
Tidak	123	77.4%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Melalui pernyataan diatas, perasaan senang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar Bahasa Mandarin. Perasaan senang akan muncul jika usaha telah tercapai. Mahasiswa akan terus menggunakan Bahasa Mandarin saat berinteraksi dengan tamu Tiongkok dikarenakan setelah percakapan akan muncul perasaan

pencapaian setelah itu akan diikuti dengan rasa senang atas usaha kerja keras yang telah dicapai. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 22.6%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 77.4%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak memiliki rasa senang pada saat menggunakan Bahasa Mandarin saat berdiskusi dengan tamu Tiongkok.

2. Saya senang mempelajari budaya negara Tiongkok

**Tabel 18**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	52	32.7%	Rendah
Tidak	107	67.3%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Dengan pernyataan diatas, budaya dapat menjadi faktor mempengaruhi adanya minat pada mahasiswa Bisnis Perhotelan. Jika mempunyai rasa minat maka akan merasakan perasaan senang jika mendalami topik tersebut. Bisa saja perasaan senang muncul dikarenakan mempelajari budaya asing. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 32.7%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 67.3%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak merasa senang untuk belajar budaya orang Tiongkok.

3. Saya merasa puas (*satisfied/achivement*) jika kemampuan Bahasa Mandarin saya dapat membantu/memberikan solusi kepada tamu Tiongkok pada saat magang/kerja

**Tabel 19**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
---------------------------	------------------	----------	----------------------------

Ya	59	37.1%	Rendah
Tidak	100	62.9%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Dengan pernyataan diatas menunjukkan akan munculnya perasaan bangga atau puas saat membantu tamu Tiongkok pada saat masa kesusahan. Dengan adanya rasa senang akan mendorong lebih lanjut melatih kemampuan berbahasa Mandarin. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 37.1%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 62.9%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak merasa puas saat membantu tamu Tiongkok dengan kemampuan berbahasa Mandarin.

4. Saya dengan senang hati belajar Bahasa Mandarin secara mandiri

**Tabel 20**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	33	20.8%	Sangat Rendah
Tidak	126	79.2%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Dengan pernyataan diatas menunjukkan kemauan untuk melakukan belajar secara mandiri dapat dilakukan tanpa berat hati. Tanpa ada paksaan akan menghasilkan hasil yang baik, maka mahasiswa akan lebih berpotensi meningkatkan kemampuan Berbahasa Mandarin diluar jadwal belajar. Dengan kemauan diri sendiri, perasaan senang akan muncul jika melakukan sesuatu yang disukai ataupun diminati. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 20.8%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 79.2%; tingkatan persentase

menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak belajar Bahasa Mandarin secara mandiri.

5. Saya selalu merasa semangat jika dapat kesempatan untuk menggunakan Bahasa Mandarin

**Tabel 21**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	41	25.8%	Rendah
Tidak	118	74.2%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Jika dihadapi dengan topik yang diminati, maka akan menimbulkan perasaan senang dan menyemangati diri sendiri untuk berpartisipasi menggunakan Bahasa Mandarin jika diberi kesempatan. Dengan kesempatan itu, maka kedepannya akan merasa semangat yang tinggi apabila menggunakan kemampuan berbahasa Mandarin. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 25.8%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 74.2%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak merasa semangat jika dapat kesempatan menggunakan Bahasa Mandarin.

**d.) Perhatian**

Dalam dimensi ketertarikan, memiliki 5 pernyataan yang dilampirkan dalam kuisisioner. Pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saya merasa sulit berkonsentrasi jika belajar Bahasa Mandarin sebagai subjek yang saya minati

**Tabel 22**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	104	65.4%	Tinggi
Tidak	55	34.6%	Rendah

<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	
----------------	------------	-------------	--

Apabila meminati sesuatu, maka semua perhatian akan tertuju pada objek tersebut. Dengan konsentrasi yang tinggi akan melupakan perasaan bosan, karena dibanding mempelajari sesuatu yang diminati lebih besar kemungkinan dapat memahami lebih dalam dan fokus akan hal tersebut. Jika tidak dapat berkonsentrasi dan justru merasa kesulitan maka menunjukkan mahasiswa tidak memiliki ketertarikan lebih lanjut untuk bertahan mempelajari Bahasa Mandarin. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 65.4%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 34.6%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa setuju merasa sulit berkonsentrasi jika Bahasa Mandarin karena bukan subjek yang diminatinya.

2. Saya butuh ketelitian saat membaca buku berbahasa Mandarin

**Tabel 23**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	51	32.1%	Rendah
Tidak	108	67.9%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Jika mahasiswa Bisnis Perhotelan merasa ketertarikan untuk belajar Bahasa Mandarin, maka mahasiswa tersebut akan mencari sesuatu untuk memperluas ilmu Bahasa Mandarinnnya seperti membaca buku untuk memperluas kosakatanya. Maka jika pada saat membaca buku berbahasa Mandarin, mahasiswa tersebut akan menguras konsentrasinya untuk mengerti buku yang sedang dibaca dengan ketelitian. Dengan adanya fokus yang tinggi maka menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perhatian yang khusus kepada Bahasa Mandarin. Dengan subjek yang diminati dapat dilihat ketelitian dibutuhkan sebagai proses belajar. Pada tabel diatas dapat dilihat

bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 32.1%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 67.9%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak membaca buku Bahasa Mandarin dan tidak membutuhkan ketelitian.

3. Pada saat berbicara menggunakan Bahasa Mandarin, saya dapat menjawab dengan cepat dan jelas

**Tabel 24**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	14	8.8%	Sangat Rendah
Tidak	145	91.2%	Sangat Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Dengan pernyataan diatas, ingin diketahui ketelitian pendengaran mahasiswa Bisnis Perhotelan dalam ketanggapannya pada saat menggunakan Bahasa Mandarin. Apabila mahasiswa dapat menjawab dengan cepat dan jelas, maka perhatiannya tinggi dan cepat tanggap menangani percakapan menggunakan Bahasa Mandarin. Dengan perhatian maka daya tanggap menjadi cepat dan dengan percaya diri berkomunikasi dengan tamu Tiongkok. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 8.8%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 91.2%; tingkatan persentase menunjukkan “Sangat Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan jelas saat menggunakan Bahasa Mandarin.

4. Saya selalu memperhatikan dengan teliti saat mendengarkan *conersation* Bahasa Mandarin di audio, video, atau percakapan *face-to-face*

**Tabel 25**



<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	38	23.9%	Rendah
Tidak	121	76.1%	Tinggi
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Pada pernyataan diatas, pada saat percakapan dibutuhkan ketelitian dikarenakan perbedaan nada dan konotasi dalam Bahasa Mandarin dapat menyampaikan artian yang salah. Maka dengan memperhatikan dengan teliti menunjukkan perhatian yang tinggi pada subjek Bahasa Mandarin. Melalui percakapan di audio, video atau percakapan akan membantu ketelitian jika memperhatikan dengan baik dan jelas. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 23.9%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 76.1%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa tidak menunjukkan perhatian yang teliti saat mendengarkan Bahasa Mandarin melalui audio, video dan percakapan.

5. Menurut saya belajar Bahasa Mandarin dapat menjadi mata kuliah yang dibutuhkan di bidang *hospitality* selain Bahasa Perancis

**Tabel 26**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Tafsiran Persentase</b>
Ya	106	66.7%	Tinggi
Tidak	53	33.3%	Rendah
<b>Jawaban</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>	

Jika mahasiswa Bisnis Perhotelan peduli dengan Bahasa Mandarin sebagai kebutuhan yang dibutuhkan di bidangnya, maka akan memberikan rasa kepedulian untuk memperhatikan Bahasa Mandarin sebagai esensial. Dalam aspek perhatian ini, mahasiswa

akan perhatian jika merasa kepeduliannya dalam menguasai Bahasa Mandarin. Dengan rasa peduli, akan menunjukkan bahwa adanya mata kuliah yang dibutuhkan perhatiannya dan perlu diadakan, terutama di bidang Bisnis Perhotelan yang berkomunikasi dengan tamu adalah kunci meningkatkan kualitas pelayanan. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab “Ya” memiliki 66.7%; tingkatan persentase menunjukkan “Tinggi” dan yang menjawab “Tidak” sebesar 33.3%; tingkatan persentase menunjukkan “Rendah”. Dengan ini dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa setuju dibutuhkannya mata kuliah Bahasa Mandarin selain Bahasa Perancis di bidang *hospitality*.

